

**POLA INTERAKSI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK
PENYANDANG DISABILITAS DI SMPN 10
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

CICI HANANI
NIM 2120140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**POLA INTERAKSI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK
PENYANDANG DISABILITAS DI SMPN 10
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

CICI HANANI
NIM 2120140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Hanani

NIM : 2120140

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**POLA INTERAKSI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK PENYANDANG DISABILITAS DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Desember 2024

Yang menyatakan,



Cici Hanani
NIM. 2120140

Dian Rif'iyati, M.S.I.

RT004/Rw005 Desa Jetakkidul Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Cici Hanani

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di –

Pekalongan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara/i :

Nama : CICI HANANI
NIM : 2120140
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : POLA INTERAKSI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA ANAK PENYANDANG
DISABILITAS DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 5 Desember 2024

Pembimbing



Dian Rif'iyati, M.S.I.

NIP. 19830127 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **CICI HANANI**
NIM : **2120140**
Judul Skripsi : **POLA INTERAKSI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK
PENYANDANG DISABILITAS DI SMPN 10
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 17 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Arditya Pravogi, M.Hum
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 20 Desember 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Suseng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730812200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

امرأة جميلة ditulis *mar’atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبِرِّرِ ditulis *albirra*

E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai 'un*.

MOTO

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونُ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا

فَإِنَّهَا لَا تَعْيَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْيَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

“Tidakkah mereka berjalan di bumi sehingga hati mereka dapat memahami atau telinga mereka dapat mendengar? Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang berada dalam dada”

(Q.S Al – Hajj Ayat 46)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahm at dan hidayah yang senantiasa selalu tercurah kepada hamba-Nya. Allahumma Sholli ‘Alaa Sayyidina Muhammad Wa ‘alaa Ali Sayyidina Muhammad. Terucap syukur atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebuah persembahan istimewa untuk karya sederhana ini sebagai rasa penuh terima kasih peneliti berikan kepada:

1. Kepada *special person* Ibu Wartinah yang tidak bisa mendampingi secara langsung selama saya berproses menempuh jenjang pendidikan tinggi ini, namun doa – doa selalu mengalir untuk beliau
2. Kedua manusia paling berpengaruh bagi penulis, bapak kasir dan ibu maslikhah. Beliau yang selalu mendampingi dengan penuh kasih sayang dan senantiasa mendoakan untuk segala hal baik yang penulis cita – citakan. Terima kasih penulis ucapkan, tanpa pengorbanan beliau penulis tidak berarti apa – apa untuk sekedar menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada para guru yang penulis tidak bisa sebut satu persatu, yang jasa – jasanya begitu besar dan berdampak baik dalam kehidupan penulis.
4. Terima kasih kepada Almamater FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak, keluarga, sert teman – teman yang telah mendukung dan memberikan doa terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah bersedia mengusahakan menyelesaikan skripsi sampai di titik ini. Mampu bertahan dari tekanan dan menolak untuk menyerah serta dapat berusaha secara semaksimal mmenghadapi segala permasalahan yang ada.

ABSTRAK

Hanani, Cici. 2025. Pola Interaksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Penyandang Disabilitas di SMP N 10 Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dian Rofiyati, M.S.I

Kata Kunci: Pola Interaksi, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Disabilitas

Penelitian ini membahas tentang bagaimana Pola Interaksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Penyandang Disabilitas di SMP Negeri 10 Pekalongan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan yang dialami oleh anak penyandang disabilitas dalam mengakses pendidikan. SMPN 10 Pekalongan merupakan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi yang ditunjuk oleh pemerintah sejak 2011. Sehingga dalam melaksanakan pendidikan inklusi SMPN 10 Pekalongan mengalami tantangan baru yang dihadapi. Salah satunya yaitu dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pola interaksi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak penyandang disabilitas?, dan bagaimana problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak penyandang disabilitas di SMPN 10 Pekalongan? Dari rumusan masalah tersebut maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola interaksi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak penyandang disabilitas dan problematika Pembelajaran PAI pada anak penyandang disabilitas di SMPN 10 Pekalongan.

Desain penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan bersifat deskriptif, sehingga penelitian ini dapat memberi gambaran terkait Pola Interaksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Penyandang Disabilitas di SMPN 10 Pekalongan. Teknik pengambilan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber Data data primer yaitu Guru PAI, Kepala Sekolah dan Guru Pendamping Khusus anak disabilitas di SMPN 10 Pekalongan. Selain dari komponen tersebut tergolong kedalam sumber data sekunder.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa di SMPN 10 Pekalongan menerapkan pola interaksi pembelajaran pendidikan agama islam pada anak penyandang disabilitas dengan cara memilih metode pembelajaran yang tepat serta disesuaikan dengan materi serta jenis disabilitasnya. Pola interaksi searah digunakan dengan menggunakan metode ceramah dan *pull out* (memisahkan siswa berkebutuhan khusus dari kelas reguler untuk mengikuti pembelajaran intensif sebagai bentuk pendampingan). Sedangkan metode ceramah dianggap cocok bagi anak yang mengalami kesulitan berbicara supaya dapat fokus mendengarkan dan membaca gerak bibir. Kemudian pola interaksi dua arah digunakan dengan menggunakan metode diskusi teman sebaya. Siswa dengan kesulitan membaca dan menulis terbantu dengan penggunaan metode teman sebaya karena membuat siswa jadi merasa memiliki tutor selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan pola interaksi multi arah diimplementasikan dengan metode sosio-drama dan praktik. Penggunaan metode tersebut bertujuan supaya semua siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran serta menimbulkan inisiatif siswa. Sedangkan Problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak penyandang disabilitas di SMPN 10 Pekalongan meliputi, kesulitan dalam memahami pembelajaran, adanya kericuhan yang mempengaruhi pembelajaran dan pembullying terhadap anak berkebutuhan khusus yang sering terjadi pada tahun ajaran baru, serta kesulitan dalam pengambilan penilaian untuk anak berkebutuhan khusus.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahillobbil alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Interaksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Penyandang Disabilitas di SMP N 10 Pekalongan”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dan meneruma bimbingan, pengaalaman dan pengarahan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang dengan jerih payahnya membawa perguruan tinggi ini menuju kearah perbaikan kemajuan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang membawa nama FTIK menuju lebih bagus.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang sudah memberikan dorongan semangat untuk melaksanakan penelitian ini.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Dian Rif’iyati, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih saya ucapkan sedalam – dalamnya, dengan kesabaran dan ketelitian, keikhlasan beliau dalam memberi nasehat serta membimbing peneliti selama proses pengerjaan

skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan benar dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Ibu Agnesti Pramuktiasih Nugroho S.Pd, M.Pd., selaku kepala sekolah SMP N 10 Pekalongan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP N 10 Pekalongan
8. Ibu Laili Zuhairah, S.Ag., dan Bapak Stevy Hengky Saputra, S.Pd., yang bersedia menjadi objek penelitian, meluangkan waktu dan bersedia membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar dan saudara-saudara saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a, dukungan dan motivasinya sebagai penyemangat saya menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

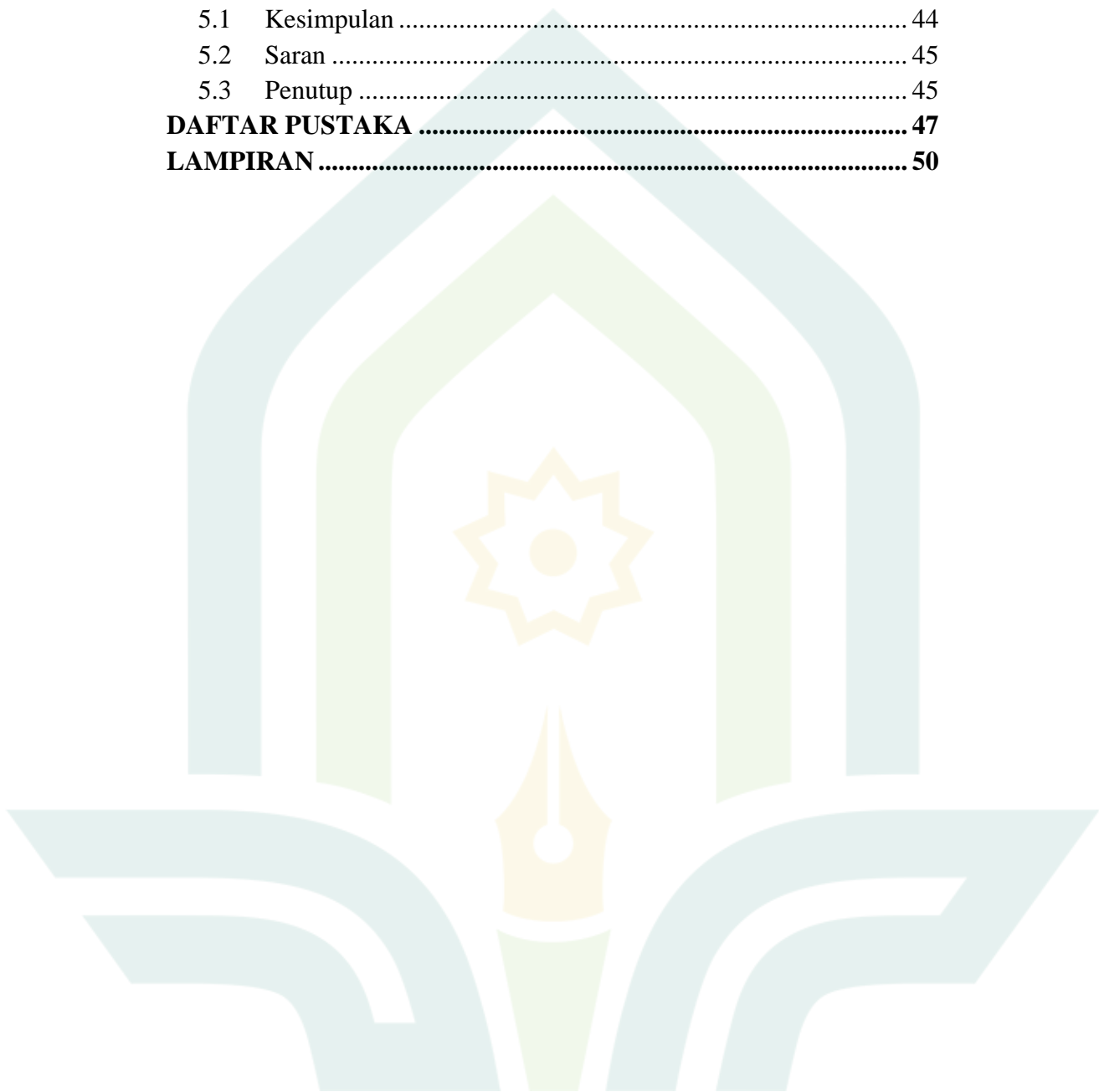
Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sebagai hamba-Nya. Terima kasih atas bantuan, motivasi, dan dukungan dari semua pihak yang telah membantu jalannya proses penelitian ini, penulis tidak mampu membalasnya kecuali iringan doa yang dipanjatkan, semoga mendapat balasan yang baik oleh Allah SWT. Jika ada kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penelitian yang lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 10 Desember 2024
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	14
2.3 Kerangka Berpikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Fokus Penelitian.....	18
3.3 Data dan Sumber Data	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5 Teknik Keabsahan Data	20
3.6 Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian	24

4.2 Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
5.3 Penutup	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Pendidik SMP N 10 Pekalongan	26
Tabel 4.2 Data Peserta Didik SMP N 10 Pekalongan	26



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian.....	50
2. Surat Keterangan Penelitian	51
3. Blanko Bimbingan.....	52
4. Pedoman Observasi	53
5. Pedoman Dokumentasi	54
6. Pedoman Wawancara	56
7. Surat Keputusan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi	61
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	64
9. Transkrip Wawancara.....	71
10. Dokumentasi.....	91
11. Daftar Riwayat Hidup.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejatinya manusia lahir tanpa kemampuan untuk tawar menawar dalam keadaan seperti apa akan dilahirkan. Setiap manusia lahir sebagai anugerah Tuhan beserta dengan perbedaan kemampuan yang dimiliki mencakup fisik, kognitif, psikologis, sensorik maupun emosionalnya. Keterbatasan fisik yang dilami oleh kaum disabilitas mempengaruhi aktivitas dalam berinteraksi dengan masyarakat. Karena keterbatasannya, mereka menemui beberapa kesulitan dalam penyesuaian menjalani kehidupan.

Riski Novialdi, dkk (2021:170) Stigma masyarakat terhadap penyandang disabilitas umumnya menunjukkan respon sebagai keterbatasan seseorang sehingga mereka membutuhkan bantuan khusus yang berdampak pada sulitnya memperoleh pendidikan serta fasilitas publik yang layak sebagai warga Negara Indonesia yang memiliki kesempatan sama dengan non-difabel. Hasbullah, (1999:6) Sebagai fenomena dasar kemanusiaan, pendidikan mempunyai dampak positif terhadap kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan yaitu belajar mengajar, perlu melakukan refleksi ilmiah terhadap pendidikan

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017, layanan pendidikan inklusif diberikan kepada 18% dari 1,6 juta anak berkebutuhan khusus. 115.000 dari 18 persen bersekolah di sekolah luar biasa (SLB) dan 29.900 bersekolah di sekolah reguler yang menerapkan sekolah inklusif yang ditunjuk pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang tentang penyandang disabilitas, tertera dalam UU no 8 tahun 2016 dan Permenristedikti nomor 46 tahun 2017. Penetapan peraturan tersebut mengatur bahwa para penyandang disabilitas berhak memperoleh dan melanjutkan pendidikan setinggi mungkin.

Nunung Nurhayati (2022 : 7) Akses informasi pendidikan pada anak berkebutuhan khusus dipandang masih minim.

Terbatasnya Sekolah Luar Biasa (SLB) mengakibatkan terhambatnya anak berkebutuhan khusus mengenyam pendidikan. Diantaranya karena terbatasnya sumber daya keuangan orang tua mereka yang membuat mereka tidak bisa bersekolah, karena keberadaan SLB saat ini rerata baru menjangkau tingkat kabupaten dan kota saja sehingga jarak tempuh yang jauh dari rumah serta perlunya biaya yang tidak sedikit mengakibatkan sulitnya anak berkebutuhan khusus untuk mengakses pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya.

(Mohammad Takdir Ilahi, 2013 : 7-8) usaha pemerintah dengan membuat program sekolah inklusi yang ramah bagi kaum disabilitas nampaknya menjadi angin segar bagi kaum disabilitas untuk memperoleh pendidikan tanpa harus merasa kurang percaya diri ketika berkumpul dengan siswa – siswi reguler yang memiliki fisik normal. Akan tetapi hal tersebut belum berjalan secara maksimal. Entah dari kesiapan sekolah formal yang belum terbiasa, sarana prasarana sekolah yang tidak memadai atau pendidik yang tidak kompeten dalam menangani siswa berkebutuhan khusus.

Oleh sebab itu, sebagai calon pendidik perlu kesiapan dan menyadari bahwa peserta didik yang akan diampu memiliki kemampuan yang beraneka ragam dan tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama pada manusia normal lainnya. Di kota Pekalongan pelaksana program sekolah inklusi masih sangat jarang. Namun terdapat salah satu sekolah inklusi yang menjadi sorotan yaitu di SMP N 10 Pekalongan.

SMP N 10 Pekalongan adalah sekolah reguler yang ditunjuk oleh Dindikpora Kota Pekalongan sebagai sekolah Inklusif. Penunjukkan sekolah inklusi didasarkan oleh faktor geografis. Di Pekalongan sendiri Sekolah Luar Biasa (SLB) tidak menjangkau ke seluruh wilayah Pekalongan, Walaupun anak berkebutuhan khusus hampir terdapat di setiap kecamatan dan kabupaten di Kota Pekalongan, namun SLB terletak di ibu kota dan hanya terdapat di wilayah Pekalongan Barat.

Maka dari itu SMP N 10 Pekalongan yang terletak Di Kecamatan Pekalongan Timur menjadi alternatif bagi ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) yang berada disekitar wilayah tersebut. Dalam pelaksanaan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di SMP N 10 Kota Pekalongan sejalan dengan pemenuhan hak asasi manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sebagai basis utama dalam membela anak berkelainan/penyangang disabilitas.

Awal masuknya anak penyandang disabilitas saat SMPN 10 Pekalongan menjadi sekolah inklusi, menunjukkan secara kuantitas jumlah anak berkebutuhan khusus relatif sedikit. Namun setelah berjalannya waktu, semakin bertambahnya tahun ajaran semakin banyak pula jumlah siswa penyandang disabilitas.

Berdasarkan data tahun ajaran 2023/2024 di SMPN 10 Pekalongan terdapat 35 siswa penyandang disabilitas, 17 diantaranya belum melakukan assesmen, mereka merupakan peserta didik baru di kelas 7 dan mayoritas mengalami *borderline* yang terbagi dari setiap kelas. Sutomo (2023 : 496) Disabilitas *borderline* atau dikenal dengan *Borderline Personality Disorder* (BPD) merupakan kondisi psikologis kompleks yang mempengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan dan berinteraksi dengan orang lain ditandai dengan perubahan suasana hati yang cepat dan perilaku yang cenderung tidak stabil. BPD dalam istilah lain juga disebut dengan Kepribadian Ambang.

Wisnu Catur (2022:105-106) dalam bukunya mengutarakan bahwa gangguan kepribadian *borderline* adalah pola ketidakstabilan dalam hubungan interpersonal, citra diri, dan memengaruhi impulsif yang nyata. Mereka mengalami ketakutan ditinggalkan yang intens dan kemarahan yang tidak pantas bahkan ketika dihadapkan dengan pemisahan waktu terbatas yang realistis atau ketika ada perubahan rencana yang tidak dapat dihindari. Orang dengan kepribadian ambang sangat mudah beralih pikiran ataupun pilihan dari yang awalnya mengidolakan kemudian tiba-tiba merendahkan ataupun menghinakan.

Penyandang keterbelakangan mental sering kali merasa kesulitan untuk berpartisipasi dalam program pendidikan seperti anak-anak lainnya karena kondisi yang dialami. Oleh karena itu, anak-anak tersebut memerlukan perhatian khusus terhadap pendidikan. Aqila (2012:49) mengatakan bahwa guru perlu melakukan pengamatan terhadap gerak *fine and gross motor* para siswanya untuk mengetahui "kelainan" perkembangan persepsi motor dan perkembangan gerak mulut dari siswa yang bersangkutan. Biasanya dalam proses asesment digunakan suatu tes terstandar.

Masuknya anak berkebutuhan khusus pada pendidikan formal di SMPN 10 Pekalongan merupakan suatu hal yang baru dan menjawab tentang fenomena di lapangan salah satunya adalah pendidikan agama Islam. Guru PAI diharapkan mampu untuk memberikan pendidikan yang setara kepada anak didik yang membutuhkan pelayanan khusus. Karena anak didik berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan agama Islam

Berangkat dari hal tersebut penelitian ini muncul guna mengungkap bagaimana pola interaksi dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama islam pada anak penyandang disabilitas serta problematikanya di SMP N 10 Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam konteks pendidikan inklusif, salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah bagaimana merancang dan menerapkan pola interaksi yang efektif antara guru dan siswa penyandang disabilitas dalam proses pembelajaran PAI. Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti antara lain:

1. Anak berkebutuhan khusus seringkali mengalami hambatan dalam berkomunikasi serta adanya keterbatasan dalam memahami dan mengekspresikan pemahaman agama secara verbal.
2. Adanya tantangan sebagai pendidik agar memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup dalam mengembangkan metode

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual anak-anak disabilitas.

3. Sarana prasarana serta fasilitas ruang kelas atau bahan ajar yang belum sepenuhnya mendukung proses belajar anak penyandang disabilitas, sehingga menghambat interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Anak penyandang disabilitas seringkali mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman-teman sekelas, yang dapat mempengaruhi motivasi mereka dalam belajar.

Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mendalam mengenai pola interaksi yang dapat mendukung proses pembelajaran PAI bagi anak-anak penyandang disabilitas, sehingga dapat memenuhi kebutuhan spiritual mereka dengan cara yang inklusif dan efektif.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan untuk memperjelas ruang lingkup kajian serta memberikan fokus yang lebih spesifik pada aspek yang diteliti, yaitu terkait pola interaksi pembelajaran pendidikan agama islam pada anak penyandang disabilitas di SMPN 10 Pekalongan. penelitian ini hanya akan terfokus untuk mengamati pola interaksi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilaksanakan di lingkungan SMP N 10 Pekalongan.

Penekanan diletakkan pada bagaimana guru membangun arah komunikasi pada anak penyandang disabilitas saat pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung supaya proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik. Peneliti juga akan menyoroti problematika yang dihadapi guru ketika melaksanakan pola interaksi pembelajaran PAI pada anak penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas yang akan dikaji merupakan siswa berebutuhan khusus tingkat rendah yang ada di SMP N 10 Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang yang dituturkan diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola interaksi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak penyandang disabilitas di SMP N 10 Pekalongan?
2. Bagaimana problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak penyandang disabilitas di SMP N 10 Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Jika ditinjau dari rumusan masalah, tujuan penelitian ini meliputi :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pola interaksi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak penyandang disabilitas
2. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak penyandang disabilitas di SMP N 10 Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini meliputi :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan sebagai upaya ilmiah.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan literatur dan pemikiran ilmiah bagi kalangan civitas akademik pada khususnya dan bagi siapapun yang memiliki ketertarikan melakukan penelitian ilmiah terkait dengan penyandang disabilitas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis secara khusus dan pembaca secara keseluruhan dan dapat menjadi semacam perspektif bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas hal serupa.
 - b. Sebagai wujud toleransi dalam suatu pendidikan kepada penyandang disabilitas

- c. Memberi gambaran pada calon guru Pendidikan Agama Islam terkait pola interaksi pembelajaran pendidikan agama islam dan problematikanya pada anak penyandang disabilitas.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pemahaman penelitian, yang berkenaan dengan rumusan masalah yang telah disampaikan, serta berdasarkan analisis data yang dideskripsikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa pola interaksi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak penyandang disabilitas sudah berjalan dengan baik, hal itu terlihat dari :

- a. Pola Interaksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Penyandang Disabilitas
 - 1) Pola interaksi pembelajaran searah dilaksanakan dengan metode ceramah dan pull out. Metode ceramah biasanya digunakan pada anak dengan gangguan kesulitan berbicara. Hal tersebut bertujuan supaya anak dapat dengan fokus mendengarkan penjelasan dari guru serta fokus untuk memperhatikan gerak bibir. Sedangkan metode pull out dilaksanakan dengan memanggil anak berkebutuhan khusus untuk belajar secara intensif bersama guru pendamping khusus.
 - 2) Pola interaksi pembelajaran dua arah dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi. Pelaksanaan pembelajarannya dapat dibagi kelompok atau teman sebaya sebagai tutor dalam diskusi. Tutor disini diperuntukkan untuk membantu siswa yang belum bisa membaca dan menulis. Dan pembagian kelompok belajar bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antar siswa.
 - 3) Pola interaksi multi arah dilaksanakan dengan metode sosio drama dan praktik. Hal ini dilaksanakan guna untuk menarik keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Biasanya digunakan pada materi akidah akhlak dan fiqih. Metode ini cenderung lebih disukai oleh siswa karena mereka menganggap hanya sesuatu yang ringan dan hanya perlu dilakukan.

b. **Problematika Pembelajaran PAI Pada Anak Penyandang Disabilitas**

Problematika pembelajaran pendidikan agama islam pada anak penyandang disabilitas di SMPN 10 Pekalongan meliputi, kesulitan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, adanya kericuhan yang mempengaruhi pembelajaran dan pembullying terhadap anak berkebutuhan khusus yang sering terjadi pada tahun ajaran baru serta kesulitan dalam pengambilan penilaian bagi anak berkebutuhan khusus.

5.2 Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah disusun, , penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Bagi lembaga
 - 1) SMP N 10 Pekalongan adalah sekolah inklusi maka diharapkan kedepannya terdapat ruang khusus untuk ABK.
 - 2) SMP N 10 Pekalongan diharapkan lebih meningkatkan program- program yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, sehingga SMPN 10 Pekalongan akan lebih berkembang lagi dimasa yang akan datang, serta dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas, bermanfaat bagi bangsa dan negara khususnya agama Islam.
- b. Bagi guru di SMP N 10 Pekalongan untuk memperoleh pelaksanaan pembelajaran yang lebih optimal, hendaknya guru mampu mengembangkan metode pembelajarannya.
- c. Bagi peneliti lain, supaya dapat menjadi referensi bagi yang tertarik terhadap fokus topik pendidikan inklusi namun dalam konteks penelitian yang berbeda.

5.3 Penutup

Demikian penelitian ini penulis susun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan. Karena masih banyak kesalahan dalam karya ini oleh sebab keterbatasan kemampuan penulis, maka penulis berharap para pembaca dapat memberikan komentar, ide, dan kritik yang bermanfaat. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini, penulis berharap semoga

bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini dan berharap dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Azizy, Q. (2002). *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Dahwadin, & Nugraha, F. S. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyanto, & Iriyanto, H. (2021). *Pelayanan Publik Bagi Penyandang Disabilitas*. Malang: Media Nusa Creative.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiana , A., Muzakki, I., Sunaiyah, S., & Ifriqia, F. (2020). Implementasi Program Pembelajaran Individual Siswa Tunagrahita Kelas Inklusi. *SITTAH: Journal of Primary Education* .
- Maulipaksi, D. (2017, Februari 1). *Sekolah Inklusi dan Pembangunan SLB Dukung Pendidikan Inklusi*. Retrieved Juli 2, 2022, from [Kemdikbud.go.id: https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/02/sekolah-inklusi-dan-pembangunan-slb-dukung-pendidikan-inklusi](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/02/sekolah-inklusi-dan-pembangunan-slb-dukung-pendidikan-inklusi)
- Muhaimin. (2002). *paradigma pendidikan islam upaya mengefektifkan pendidikan agama islam*. bandung: remaja rosdakarya.
- Muhibbin, M. A. (2021). Tantangan dan Strategi Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Inklusi*.

- Novialdi, R., & dkk. (2021). menyoal kesenjangan dan diskriminasi publik terhadap penyandang disabilitas. *jurnal of government and social policy*.
- Nugroho, A., & Mareza, L. (2016). Model dan Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Setting Pendidikan Inklusi. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*.
- Pratiwi, A., Lintang Sari, A., Rizky, U. F., & Rahajeng, W. U. (2018). *Disabilitas dan Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi*. Malang: UB Press.
- Prayogi, A. (2025). Gaya Belajar Siswa Bimbingan Belajar Luar Sekolah: Studi Kasus Di Kota Bandung. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan*, 1-7.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Reefani, N. K. (2013). *Panduan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Imperium.
- Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). penguatan Pemahaman Dan Pengalaman Keagamaan Masyarakat Melalui Program Pengajian Berbasis Masjid. *Bridge : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Setiawan, A. (2017). *Belajar dab Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Solehuddin, M. S., Zaeni, A., Syukron, & Mucharomah. (2024, June). Study Of The Local Wsdm Of The Javanese Community "Mikul Duwur Mendem Jero" In The Perspective Of Islamic Education And Its Implementation In The Scope Of Education, Work And Society. *In Proceeding International Conference Islam And Education (Icne)*, 3, 1358-1370.
- Sudirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cita.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Sutomo. (2023). *Hakikat Hidup Manusia Berdasarkan Sains*. Jakarta: Mazaya Publishing House.
- Suyono, & hariyanto. (2015). *implementasi belajar dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulaini , e. (2024). *metodologi pengajaran*. Bandung: Widiana Media Utama.
- Untung, M. S. (2019). *Metode Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikn dan sosial)*. Litera.
- Usman, U. M., & Setiawati, lilis. (2015). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Alfabeta
- Zuchri, A. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1).